

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Proses industrialisasi masyarakat Indonesia pada saat ini semakin cepat dengan berdirinya perusahaan-perusahaan dan tempat kerja yang beraneka ragam. Perkembangan industri melibatkan berbagai penemuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perkembangan industri di Indonesia pada saat ini mengalami peningkatan di segala bidang, terutama industri otomotif karena di zaman saat ini kemajuan teknologi di bidang kendaraan berkembang pesat Amansyah dkk (2024).

Industri pada sektor otomotif mencakup perakitan, komponen, *showroom*, bengkel dan purna jual. Tren modifikasi pada dunia Otomotif di Indonesia semakin banyak diminati dari waktu ke waktu. Budaya modifikasi yang dilakukan pun cukup beragam mulai dari *spare part*, mesin dan sebagainya Modifikasi merupakan salah satu hobi yang banyak diminati untuk menyalurkan kreativitas pada sebuah kendaraan. Pada kalangan remaja saat ini banyak yang memiliki kreativitas tinggi di mana mereka cenderung mengaplikasikan kreativitasnya dalam berbagai bentuk, salah satu di antaranya adalah mobil untuk di modifikasi sesuai selera mereka Mulyadi & Susanti (2022).

AB Autopart Jogja merupakan salah satu toko modifikasi yang beralamat di Jl. Joholanang, Kejambon Lor, Sindumartani, Ngemplak, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Toko ini menyediakan komponen berbahan karbon fiber dan perlengkapan *racing* yang dirancang untuk meningkatkan performa serta tampilan kendaraan. Produk-produk unggulannya mencakup kap mesin *custom* berbahan karbon untuk berbagai model mobil.

Proses penyediaan komponen fiber AB Autopart dilakukan dengan *make to order*, dimana proses pencetakan komponen dilakukan setelah adanya permintaan pesanan dari pelanggan. Proses penyediaan komponen fiber ini harus dilakukan dengan cepat mulai dari menyediakan bahan dan peralatan sampai proses pencetakan dan *finishing*. Waktu proses penyediaan komponen fiber yang lama akan membuat kekecewaan pada pelanggan dan berpotensi untuk menurunkan minat pelanggan untuk membuat komponen fiber di AB Autopart.



Gambar 1.1. Proses Pencetakan *Part* Karbon AB Autopart

Proses produksi pada AB Autopart mengalami beberapa kendala antara lain: terjadinya sakit punggung pada para pekerja. Sakit punggung pada para pekerja ini terjadi 10 kali pada bulan Januari dan membuat aktivitas kerja menjadi lambat sehingga waktu pengerjaan *part* karbon yang menjadi lama. Sakit punggung pada para pekerja ini diakibatkan oleh postur kerja yang membungkuk lebih dari 60° seperti Gambar 1.1. Pak Gede selaku kepala pekerja yang mengeluhkan waktu pengerjaan *part* karbon yang lama dikarenakan ruang kerja yang berantakan, sementara Pak Arif selaku pemilik mengeluhkan tidak adanya uang untuk memperbaiki ruang kerja.

Dari hasil wawancara peneliti ada 10 keluhan sakit pada punggung pekerja yang mengakibatkan ketidak nyamanan ketika melakukan berbagai aktivitas. Ketidak nyamanan ini dapat menimbulkan kurangnya efektivitas pekerja.

1.2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah adalah terjadinya sakit punggung pada para pekerja sebanyak 10 kali di bulan Januari.

1.3. Tujuan Penelitian

- Menurunkan sakit punggung pada para pekerja menjadi 7 kali setiap bulannya.
- Mengurangi postur membungkuk menjadi kurang dari 20°.
- Mengidentifikasi dan melakukan perbaikan terhadap postur pekerja.

1.4. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Data cedera punggung pekerja yang dipakai hanya saat penulis melakukan penelitian dibulan Januari – Maret 2025.
- b. Data hasil implementasi hanya data saat penerapan dibulan April 2025.
- c. Fokus penelitian hanya pada perbaikan postur punggung pada pekerja.

